

## RINGKASAN

Penyusunan portofolio saham dengan melibatkan dua tujuan atau lebih telah dibahas pada penelitian tahun pertama dengan menggunakan pendekatan *fuzzy decision theory* dari sisi penjabaran rumusan dan studi empiris dengan menggunakan data saham di pasar saham Indonesia. Pada tahun kedua penelitian ini, tujuan dari penelitian ini diperluas dengan menerapkan beberapa model sekaligus pada data saham di pasar Indonesia serta menggunakan indeks kinerja portofolio sebagai acuan pemilihan portofolio yang optimal guna mendapatkan penilaian kinerja portofolio fuzzy dengan metode yang lain.

Diversifikasi pada tahun kedua akan dilakukan dengan memilih beberapa sektor yang berbeda dan menguji kinerja portofolio dengan pendekatan fuzzy dengan beberapa pendekatan metode portofolio lain seperti MAD, MV dan minimax atau maximin serta mempertimbangkan strategi pemilihan saham melalui beberapa ukuran kinerja portofolio seperti Sharpe Ratio atau Jensen.

Hasil penelitian ini menunjukkan konsep perumusan fuzzy dari metode MV dan MAD secara matematis serta membandingkan hasil kinerja metode minimax dengan fuzzy multiobjective pada portofolio yang masih sama dengan tahun penelitian sebelumnya. Jika dilihat dari kinerja Sharpe portofolio, melalui fuzzy multiobjective diperoleh nilai indeks sharpe sebesar 0.1025 yang lebih besar dibandingkan metode maximin sebesar 0.0305. Namun hasil ini kurang valid ketika asumsi yang berada di kendala model fuzzy ada yang tidak terpenuhi. Sedangkan secara penjabaran perumusan model dalam pemrograman linear, model Maximin mempunyai kelemahan ketika kendala yang ditambahkan dalam model terus bertambah seiring dengan banyaknya data historis yang digunakan.